

KATALOG : 1101002.3301

STATISTIK DAERAH STATDA

KABUPATEN CILACAP

2021

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN CILACAP
2021**

<https://cilacapkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN CILACAP 2021

ISSN / ISBN :
No. Publikasi : 33010.2135
Katalog BPS : 1101002.3301
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : 21 + iii

Disusun oleh :
Hendrat Priyotomo, SST
Imron Ari Subekti, SE
Rahmawati, SST

Editor :
Solikhin, SST, M.Si

Naskah :
Seksi Neraca Wiayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Hendrat Priyotomo, SST

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh seluruh Badan Pusat Statistik (BPS) baik di provinsi maupun di kabupaten/kota. Penyusunan buku **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi di pusat dan di daerah sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai **“pelopor data statistik terpercaya untuk semua”**.

Penerbitan buku **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik di daerah diantaranya Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas namun menyeluruh tentang kondisi daerah dalam bentuk analisis sederhana.

Saya berharap, buku **Statistik Daerah** mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat akan kebutuhan data dan informasi statistik secara cepat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya buku ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2021
Badan Pusat Statistik Republik Indonesia
Kepala,

Margo Yuwono



Kata Pengantar



Statistik Daerah Kabupaten Cilacap 2021,

diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, guna melengkapi publikasi-publikasi lain yang sudah diterbitkan secara rutin.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Cilacap 2021 berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada. Publikasi ini lebih menekankan pada analisa walaupun sifatnya masih sederhana yang berisi berbagai data dan informasi terpilih guna membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Cilacap.

Informasi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Cilacap 2021 masih terkait dengan pembangunan di berbagai sektor, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh Instansi/Dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Cilacap

Isnaeni, SST, M.M.



DAFTAR ISI

1	1.Geografi dan Iklim	1	11	1.Listrik & Air Bersih	11
2	1.Pemerintahan	2	12	1.Industri Pengolahan	12
3	1.Penduduk	3	13	1.Hotel & Pariwisata	13
4	1.Ketenagakerjaan 4		14	1.Transportasi	14
5	1.Pendidikan	5	15	1.Keuangan Daerah	16
6	1.Kesehatan	6	16	1.Harga-harga	17
7	1.Perumahan	7	17	1.Pengeluaran Penduduk	18
8	1.Pembangunan manusia	8	18	1.Perdagangan	19
9	1.Pertanian	9	19	1.Pendapatan Regional	20
10	1.Perikanan	10	20	1.PDRB Pengeluaran	21

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten terluas di Jawa Tengah dengan iklim tropis

Kabupaten Cilacap merupakan kabupaten yang mempunyai wilayah terluas di antara Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah, terletak di ujung barat daya dan daerah pesisir selatan.

Kabupaten Cilacap mempunyai luas wilayah 225.361 Ha (termasuk Pulau Nusakambangan seluas 11.511 Ha) atau 2.253,61 Km², terletak di antara 108°4'30" - 109°30'30" Bujur Timur dan 7°30' - 7°45'20" Lintang Selatan. Luas wilayah Cilacap adalah 6,94% dari luas wilayah Jawa Tengah dan menjadikan Kabupaten terluas di Jawa Tengah.

Secara topografi Kabupaten Cilacap terletak pada ketinggian antara 1 – 198 meter di atas permukaan laut dengan wilayah yang membujur dari arah Barat ke Timur. Berdasarkan bentuk tata alam dan penyebaran geografisnya dapat dibedakan:

- Bagian Barat Laut dan Utara, merupakan daerah pegunungan dan perbukitan dengan puncak tertinggi 198 M dpl berada di wilayah Kecamatan Dayeuhluhur.
- Bagian Tengah ke Timur, merupakan wilayah dengan relief datar.
- Bagian Selatan, terdapat Pulau Nusakambangan yang membatasi Segara Anakan dan Samudra Hindia

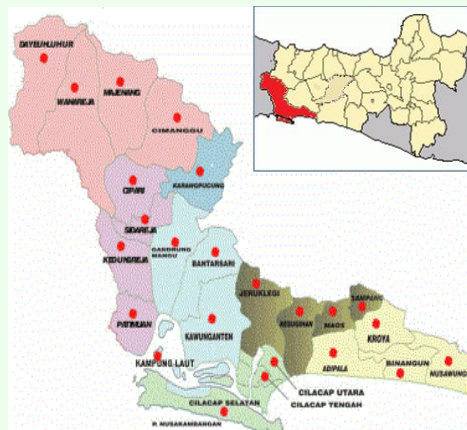
Jarak Kecamatan terjauh ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 110 Km yaitu Kecamatan Dayeuhluhur. Cilacap juga mempunyai wilayah pantai yang membentang di pesisir selatan dan di sekeliling Pulau Nusakambangan.

Cilacap beriklim tropis dimana musim hujan dan kemarau silih berganti di sepanjang tahun.

Statistik Geografi dan Iklim Cilacap			
Luas	2.253,61km ²		
Ketinggian	1 – 198 M dpl		
Batas-batas			
Utara	Kab. Brebes dan Kab. Banyumas		
Timur	Kab. Kebumen		
Selatan	Samudra Indonesia		
Barat	Kab. Ciamis, Kota Banjar dan Kab. Kuningan Prop. Jawa Barat		
Uraian			
	Satuan	2019	2020
Curah hujan	mm	3947	4495,7
Hari hujan	Hari	141	253

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

Peta Cilacap



Tahukah Anda? Kabupaten Cilacap mempunyai kawasan segara anakan yang merupakan muara dari beberapa sungai. Wilayah tersebut merupakan wilayah ekosistem dimana banyak terdapat tumbuhan bakau dan aneka satwa.

2. PEMERITAHAN

Perangkat pemerintahan Kabupaten Cilacap

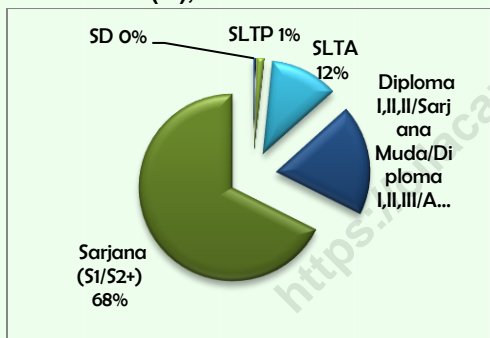
Sebagai Kabupaten dengan wilayah terluas Cilacap memiliki 24 kecamatan dan 284 desa/kelurahan dengan didukung pegawai Pemda sebanyak 10.129 orang.

Statistik Pemerintahan

Wilayah Administrasi	2018	2019	2020
Kecamatan	24	24	24
Desa	269	269	269
Kelurahan	15	15	15
RW	N/A	2.319	10.512
RT	N/A	2.334	10.557
Jumlah Pegawai	2018	2019	2020
PNS Pemda	11.110	11.040	10.129

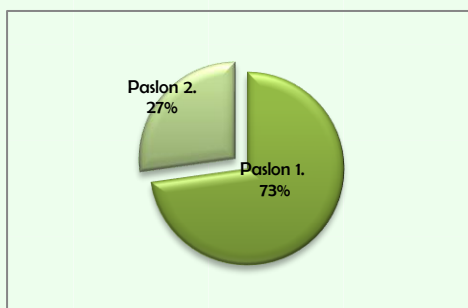
Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

Tingkat Pendidikan PNS Pemda `Cilacap (%) , Tahun 2020



Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

Perolehan Suara Pasangan Calon Hasil Pilpres 2019



Kabupaten Cilacap secara administrasi pemerintahan, terdiri atas 24 Kecamatan yang meliputi 269 Desa dan 15 Kelurahan serta terbagi dalam 2.334 Rukun Warga (RW) dan 10.557 Rukun Tetangga (RT).

Tahun 2020 jumlah Pegawai PNS/CPNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap sebanyak 10.129 orang yang tersebar di satuan pemerintah kabupaten, sekretariat daerah, lembaga teknis daerah, kantor daerah, kecamatan-kecamatan dan kelurahan-kelurahan. Dari jumlah pegawai sebanyak itu yang tamat SD 38 orang, tamat SLTP sebanyak 124 orang, SLTA sebanyak 1.191 orang, D1/D2,D3/D4 sebanyak 1.927 orang, S1/S2/S3 sebanyak 6.849 orang. Sedangkan bila dirinci menurut golongan I, II, III dan IV adalah sebanyak 76 orang, 1.407 orang, 5.210 orang, dan 3.526 orang.

Di bidang politik, rekapitulasi jumlah perolehan kursi partai politik (Parpol) pada Pemilu legislatif Kab. Cilacap Tahun 2019 adalah sebanyak 50 kursi yang terdiri dari 9 Parpol. Jumlah kursi terbanyak dipegang PDIP dengan 10 kursi, disusul berturut-turut: GOLKAR dan PKB masing-masing 8 kursi, GERINDRA dengan 6 kursi, Nasdem, PKS, dan PPP masing-masing 4 kursi, dan terakhir PAN dan Demokrat masing-masing 3 kursi.

Tahukah Anda ? Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pilpres Tahun 2014 Kab. Cilacap hanya 65,27% dan meningkat hingga 71,85% saat Pilpres Tahun 2019.

3. PENDUDUK

Penduduk Cilacap terbesar kedua di Jawa Tengah

Penduduk Kabupaten Cilacap hasil SP2020 di bulan September 2020, jumlah penduduknya menempati urutan kedua terbanyak setelah Kabupaten Brebes.

Penduduk Kabupaten Cilacap menurut Sensus Penduduk bulan September tahun 2020 sebanyak 1.944.857 jiwa, terdiri dari 980.999 laki-laki dan 963.858 perempuan, sedangkan berdasarkan catatan administrasi kependudukan sampai dengan akhir tahun 2020 penduduk Cilacap sebanyak 1.957.872 jiwa, terdiri dari 990.338 laki-laki dan 957.634 perempuan mengalami kenaikan sebesar 20.445 jiwa atau sebesar 1,06 persen dari jumlah penduduk akhir tahun 2020. Sedangkan rata-rata pertumbuhan penduduk selama 3 tahun terakhir tercatat sebesar 2,04 persen. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibanding penduduk perempuan, yang diindikasikan dengan angka sex ratio sebesar 1023 yang berarti setiap 1.000 orang perempuan ada 1.023 orang laki-laki.

jiwa/km²). Jumlah penduduk terbanyak ada di Kecamatan Majenang yaitu sebesar 140.961 jiwa atau 7,2 persen sedangkan terkecil adalah Kecamatan Kampunglaut yaitu sebesar 15.609 jiwa atau 0,80 persen terhadap total penduduk Cilacap.

Piramida Penduduk Cilacap 2020



Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

Berdasarkan kelompok umur diketahui bahwa sebagian besar penduduk Cilacap ada pada kelompok muda. Penduduk yang berusia dibawah 15 tahun jumlahnya sekitar 22,9 persen, sedangkan penduduk 65 tahun ke atas jumlahnya 7,39 persen. Dari umur penduduk dapat diketahui angka rasio ketergantungan penduduk Cilacap tahun 2020 yaitu sebesar 51,60 persen, yang berarti setiap 100 orang usia produktif harus menanggung 52 orang usia non produktif.

Indikator Kependudukan Cilacap

Uraian	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk	1.906.849	1.937.427	1.957.872
Pertumbuhan Penduduk	3,47	1,6	1,06
Sex Ratio	1023	1023	1023,6
Kepadatan Penduduk	892	905	909
Rata-rata ART	3,8	3,8	3,8

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

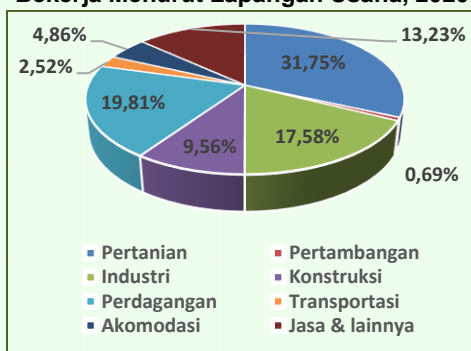
Kepadatan penduduk Cilacap tahun 2020 mencapai 909 jiwa/km². Daerah yang mempunyai kepadatan tertinggi di Kabupaten Cilacap yaitu Kecamatan Cilacap Selatan (9.215

Tahukah Anda ? Jika 100 orang penduduk Cilacap usia produktif menanggung 52 orang usia non produktif.

4. KETENAGAKERJAAN

Mulai tahun 2017 Cilacap menggunakan 1 angka upah minimum kabupaten.

Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, 2020



Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Jawa Tengah Agustus 2020

Banyaknya Pencari Kerja yang terdaftar di Dinsosnakertrans Kabupaten Cilacap

Uraian	2018	2019	2020
SD	1.126	1.109	287
SLTP	5.427	5.020	1.431
SLTA	16.974	17.893	13.790
D1/D2	-	-	-
D3	2.517	1.359	306
S1	2679	1597	618
Jumlah	28.723	26.978	16.432

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Cilacap dan sekitarnya (Rp)

Kabupaten	2019	2020	2021
1. Cilacap	1.989.058	2.158.327	2.228.904
2. Banyumas	1.750.000	1.900.000	1.970.000
3. Purbalingga	1.788.500	1.940.000	1.988.000
4. Banjarnegara	1.610.000	1.748.000	1.805.000
5. Kebumen	1.686.000	1.835.000	1.895.000

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

Pengangguran selalu menjadi masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah, oleh karena itu penciptaan lapangan kerja baru harus selalu diupayakan.

Data dari Dinas Tenaga Kerja Kab. Cilacap menyebutkan banyaknya pencari kerja yang mendaftarkan diri pada Dinas Tenaga Kerja mengalami penurunan dari 26.978 orang pada tahun 2019 menjadi 16.432 orang pada tahun 2020, atau turun sekitar 39 persen.

Pencari kerja tahun 2020 lebih banyak Laki-laki daripada perempuan, masing-masing sebanyak 9.126 laki-laki dan 7.306 perempuan, dan sebagian besar pencari kerja tahun 2020 berpendidikan SLTA.

Terbatasnya lapangan kerja menjadikan tidak semua pencari kerja segera mendapatkan tempat kerja.

Penempatan tenaga melalui Dinas Tenaga Kerja tahun 2020 sebanyak 4.605 atau sebesar 28,02 persen dari jumlah pencari kerja. Secara persentase angka ini lebih rendah dibandingkan persentase penempatan tenaga kerja tahun 2019 yang tercatat 42,05 persen (113,45 orang dari 26.978 orang). Kenaikan UMK Kab. Cilacap tahun 2021 dibanding tahun 2020 sebesar 3,27 persen. UMK Kab. Cilacap tahun 2021 menduduki peringkat ke-6 di Jawa tengah setelah Kota Semarang, Kab. Demak, Kab. Kendal, Kab. Kudus, dan Kab. Semarang.

5. PENDIDIKAN

Majunya suatu bangsa dimulai dengan kuatnya sistem pendidikan dan Karakter anak mudanya.

Rata-rata lama sekolah penduduk 25 tahun ke atas merupakan cerminan tingkat pendidikan penduduk secara keseluruhan.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan wawasan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi rakyatnya adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk bisa bersaing dengan bangsa lain.

Dari hasil Susenas tahun 2020 menunjukkan bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) penduduk Kabupaten Cilacap pada kelompok umur 7-12 tahun tercatat sebesar 99,86 persen. Ini berarti menggambarkan bahwa dalam 100 anak usia 7-12 tahun terdapat 1 anak yang tidak bersekolah. Sedangkan APS pada kelompok umur 13-15 tahun tercatat sebesar 96,37 persen. Sementara APS pada kelompok usia 16-18 tahun tercatat 70,14 persen.

Untuk Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SD/MI/Paket A sebesar 99,22 persen, jenjang SMP/MTs/Paket B sebesar 84,32 persen, sedangkan jenjang SMA/MA/Paket C sebesar 60,25 persen.

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Cilacap pada tahun 2020 baru mencapai 6,93 tahun. Ini artinya bahwa rata-rata pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas baru mencapai kelas 1 SLTP (kelas VII) atau baru mencapai jenjang tamat Sekolah Dasar

Tahukah Anda ? Rata-rata lama sekolah penduduk Cilacap 6,9 tahun, atau setara sekolah hingga kelas 1 SMP.

Sarana Pendidikan, Jumlah Murid Dan Guru di Kabupaten Cilacap

Uraian	2018	2019	2020
Sarana Pendidikan			
- SD/SEDERAJAT	1.214	1.221	1.225
- SLTP/SEDERAJAT	272	272	270
- SLTA/SEDERAJAT	136	135	139
Murid			
- SD/SEDERAJAT	216.049	183.750	183.657
- SLTP/SEDERAJAT	104.181	84.866	86.855
- SLTA/SEDERAJAT	108.331	64.760	67.672
Guru			
- SD/SEDERAJAT	12.370	10.234	10.592
- SLTP/SEDERAJAT	5.950	5.252	5.352
- SLTA/SEDERAJAT	5.911	3.483	3.939

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

Persentase Penduduk 10 tahun ke atas menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan tahun 2020

Jenjang Pendidikan	2019 (%)	2020 (%)
Belum/tidak pernah sekolah	3,57	2,74
Belum/tidak tamat SD	25,76	18,19
SD sederajat	27,9	28,56
SLTP sederajat	21,85	21,93
SLTA sederajat	16,99	19,17
Tamat Perguruan Tinggi	3,93	3,96

Sumber: Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah Hasil Susenas 2020

APM Penduduk Cilacap menurut sekolah 2016-2020

Tahun	SD	SLTP	SLTA
2016	99,19	83,42	66,92
2017	99,02	83,15	64,18
2018	99,39	85,52	60,23
2019	98,71	84,39	59,82
2020	99,22	84,32	60,25

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

6. KESEHATAN

Praktek Nakes dan Bidan menjadi pilihan utama.

Dengan keterjangkauan biaya dan keberadaannya yang sudah menyebar hingga pelosok desa, praktek nakes dan bidan menjadi pilihan utama untuk berobat dan tempat melahirkan.

Sarana Kesehatan Serta Jumlah Tenaga Kesehatan Cilacap

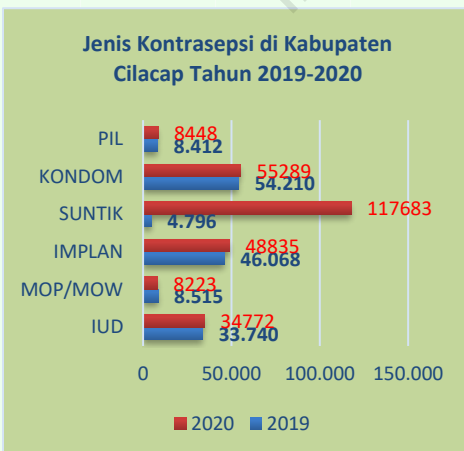
Uraian	2018	2019	2020
Sarana Kesehatan			
- RS Umum	11	9	11
- RSB, RSA dan Rmh Bersalin	2	2	1
- Puskesmas	38	38	38
- Pustu	76	79	79
Tenaga Kesehatan			
- Dokter Umum	197	77	125
- Bidan	556	768	792

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

Persentase Persalinan menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Cilacap

Uraian	2018	2019	2020
Dokter	35,97	39,47	39,77
Bidan	64,03	59,01	58,41
Dukun	-	1,52	1,81
Lainnya	-	-	-

Sumber : Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021



Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

Salah satu upaya Pemerintah dan juga partisipasi pihak swasta untuk memudahkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan membangun fasilitas kesehatan yang memadai sampai ke tingkat Kecamatan agar lebih mudah terjangkau.

Semua Kecamatan di Kabupaten Cilacap telah memiliki Puskesmas bahkan di beberapa Kecamatan yang memiliki penduduk relatif banyak terdapat dua Puskesmas yang hampir separuhnya sudah dilengkapi dengan rawat inap. Selain itu di Cilacap juga terdapat 2.174 Posyandu aktif.

Berdasarkan hasil SUSENAS 2020 menunjukkan bahwa masyarakat Cilacap 46,65 persen memilih praktek tenaga kesehatan (dokter/bidan) sebagai tempat pilihan utama untuk berobat, diikuti Puskesmas/Pustu sebesar 26,41 persen, Klinik/Praktek Sakit Pemerintah/Swasta 12,71 persen, dan Fasilitas pelayanan lain sebesar 3,64 persen. Pencapaian peserta akseptor baru KB tahun 2020 sebanyak 27.571 pasangan atau 10,09 persen dari total KB aktif. Sedangkan alat kontrasepsi utama yang dipilih oleh peserta KB baru adalah Suntik yaitu mencapai 45,74 persen, Implan 20,50 persen, Pil 17,98 persen, IUD 11,84 persen, Kondom 3,28 persen dan MOP/MOW 0,66 persen.

7. PERUMAHAN

Fasilitas tempat tinggal semakin membaik.

Walaupun kondisi bangunan cukup beragam namun secara umum kondisi dan fasilitas bangunan tempat tinggal penduduk di Kabupaten Cilacap cenderung meningkat.

Rumah dan juga fasilitas perumahan yang ada di dalamnya selain digunakan sebagai tempat tinggal juga dapat dipakai untuk mengukur status sosial dan tingkat kesejahteraan penghuninya.

Hasil SUSENAS tahun 2020 terlihat bahwa kondisi perumahan di Kabupaten Cilacap menunjukkan kondisi yang semakin baik dari sisi fasilitas dan kelayakan hunian. Dilihat dari jenis lantai bangunan maka 91,88 persen merupakan bangunan dengan jenis lantai bukan tanah, dan sisanya jenis lantai bangunan tempat tinggalnya berupa tanah.

Sebagian besar bangunan tempat tinggal penduduk Kabupaten Cilacap atau sebanyak 83,21 persen merupakan bangunan dengan dinding tembok, diikuti dinding dari kayu 8,70 persen, bambu 6,47 persen dan yang ber dinding lainnya 1,61 persen.

Berdasarkan jenis atap terluas bangunan, sebanyak 79,1 persen luas atapnya berupa genteng/beton, sedangkan 24,08 persen berupa asbes/seng dan 0,08 atap berupa jerami/daun/rumbia/lainnya.

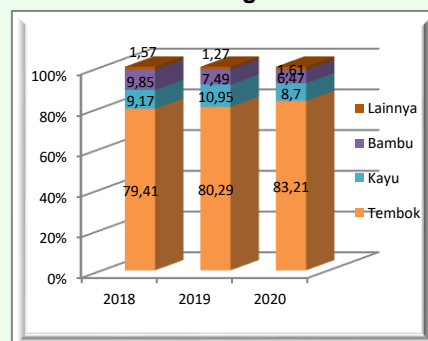
Demikian pula fasilitas buang air besar, sebanyak 86,44 persen merupakan milik sendiri, 5,82 persen fasilitas bersama dan yang menggunakan fasilitas umum sebanyak 0,88 persen dan yang tidak ada/ tidak memiliki sebesar 6,86 persen.

Persentase Rumah Tangga Menurut Kondisi dan Fasilitas Bangunan Tempat Tinggal

Uraian	2018	2019	2020
Luas lantai > 50 m ²	82,92	84,47	84,1
Lantai bukan tanah	90,45	91,88	92,77
Dinding tembok	79,41	80,29	83,21
Jenis Atap genteng/beton	77,91	78,83	75,83
Penerangan listrik	99,8	99,78	99,76
Jarak sumber air ke penampungan akhir > 10 m	70,66	72,7	73,86
Fasilitas buang air besar sendiri	82,18	82,4	86,44
Penampungan akhir tangki/SPAL	83,46	83,69	86,2

Sumber: Susenas 2020

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas



Sumber: Susenas 2020

Tahukah Anda ? Satu dari 10 rumah tangga di Kab. Cilacap belum memiliki rumah sendiri.

8. PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia mengalami peningkatan.

Meskipun demikian garis kemiskinan meningkat, jumlah penduduk miskin ikut naik.

Indeks Pembangunan Manusia Cilacap



Sumber: BRS IPM Jateng

Indikator IPM Cilacap

Komponen	2019	2020	2021
Angka harapan hidup (tahun)	73,52	73,73	73,90
Angka Harapan Sekolah (tahun)	12,49	12,50	12,63
Rata-rata lama sekolah (tahun)	6,93	6,97	7,09
Pengeluaran per kapita disesuaikan (Rp. 000)	10.639	10.44	10.534

Sumber: BRS IPM Jateng

Penduduk Miskin di Kab. Cilacap

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Prosentase Penduduk Miskin
2017	238.323	13,94
2018	193.182	11,25
2019	185.180	10,73
2020	198.600	11,46
2021	201.710	11,67

Sumber: Kemiskinan makro Susenas

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang terdiri dari Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan dan Indeks Pendapatan. Melalui IPM maka dapat dilihat sejauh mana keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia di suatu wilayah dapat ditunjukkan.

Dalam beberapa tahun terakhir, angka IPM Kabupaten Cilacap mengalami peningkatan. Tahun 2020 IPM Cilacap tercatat 69,95 meningkat menjadi 70,42 di tahun 2021. Namun angka ini masih di bawah IPM Jawa Tengah yang mencapai 72,16, meskipun demikian secara klasifikasi IPM Cilacap masuk kategori tinggi pada tahun 2021 ini.

Sementara itu perkembangan penduduk miskin di Kabupaten Cilacap dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan 2021 menunjukkan trend naik. Hal ini dimungkinkan dampak adanya pandemi covid-19 yang sedikit banyak mempengaruhi perekonomian masyarakat. Pada tahun 2020, jumlah penduduk miskin sebanyak 198.600 orang atau 11,46 persen, dan tahun 2021 naik menjadi 201.710 orang atau sebesar 11,67 persen. Sehingga terjadi kenaikan penduduk miskin sebesar 1,56 persen atau 3.110 orang.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Tahun 2020 garis kemiskinan Kabupaten Cilacap yaitu dari 351.735 rupiah, di tahun 2021 menjadi 363.367 rupiah per kapita per bulan.

9. PERTANIAN

Lahan sawah terluas di Jawa Tengah

Cilacap adalah salah satu kabupaten produsen padi utama di Jawa Tengah selain Grobogan, Pati, Demak dan Sragen.

Pertanian masih menjadi sektor yang mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibanding sektor lain. Sektor ini juga ditunjang oleh luas lahan yang memadai. Dengan lahan sawah seluas 64.72 Ha atau 30,27 persen dari luas wilayah Cilacap, dan rata-rata dapat panen dua kali dalam setahun menjadikan Cilacap sebagai daerah produsen beras terbesar dan menjadi penyangga utama bagi ketahanan pangan di Jawa Tengah. Produksi padi sawah Cilacap tahun 2020 sebesar 838.758 Ton atau naik 15,96 persen dibanding tahun 2019. Demikian juga produksi padi gogo dengan rata-rata produksi 53,80 Kw/Ha di tahun 2020 naik sebesar 16,67 persen dibanding rata-rata produksi tahun 2019.

Selain padi sawah dan padi gogo, tanaman palawija seperti jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar juga merupakan komoditi bahan makanan yang ada di Kabupaten Cilacap. Produksi komoditi palawija setiap tahunnya tidak menentu, hal ini karena tanaman palawija hasilnya cenderung tidak menjadi pendapatan utama rumah tangga tani sehingga penanamannya hanya dilakukan oleh petani tertentu dengan lahan yang sebagian besar berupa tumpang sari. Tahun 2020 komoditi yang mengalami peningkatan produksi dibanding tahun 2019 yaitu jagung, kacang tanah, dan kacang hijau. Sedangkan komoditas yang produksinya lebih rendah dibanding tahun 2019 yaitu kedelai dan ubi kayu.

Statistik Pertanian Cilacap

Uraian	2018	2019	2020
Padi Sawah			
Luas panen (Ha)	140376	112745	129319
Produktivitas(Kw/Ha)	65,49	64,15	64,72
Produksi (Ton)	919317	723311	838758
Padi Gogo			
Luas panen (Ha)	8979	5547	4405
Produktivitas(Kw/Ha)	45,59	46,35	53,80
Produksi (Ton)	40610	25710	25296
Jagung			
Luas panen (Ha)	7912	7878	11885
Produktivitas(Kw/Ha)	56,63	56,63	62,32
Produksi (Ton)	44723	45187	76658
Kedelai			
Luas panen (Ha)	16560	4936	2472
Produktivitas(Kw/Ha)	15,37	11,88	12,28
Produksi (Ton)	26180	6167	3200
Kacang Tanah			
Luas panen (Ha)	1422	1472	1964,5
Produktivitas(Kw/Ha)	11,22	11,22	15,10
Produksi (Ton)	1596	2010	3061,4
Kacang Hijau			
Luas panen (Ha)	7024	4158	5517
Produktivitas(Kw/Ha)	7,54	12,61	13,01
Produksi (Ton)	7881	6047	8209
Ubi Kayu			
Luas panen (Ha)	3327	3840	3113
Produktivitas(Kw/Ha)	253,32	253	283,4
Produksi (Ton)	84281	113025	90487

Sumber: Angka Tetap BPS Cilacap

Tahukah Anda ? Produksi Padi Kabupaten Cilacap menjadi penyangga utama bagi ketahanan pangan Propinsi Jawa Tengah

10. PERIKANAN

Nelayan sebagai mata pencaharian penduduk Cilacap

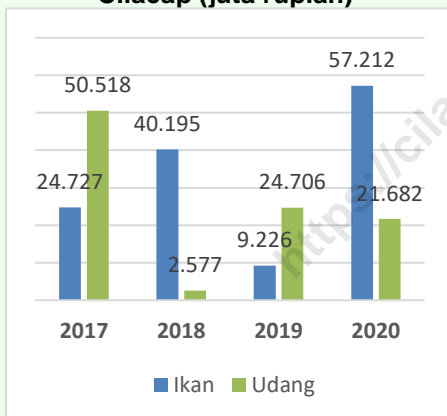
Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang mempunyai pengaruh terhadap kegiatan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja bagi penduduk Cilacap.

5 Komoditas Dengan Nilai Jual Tertinggi di Kabupaten Cilacap Pada Tahun 2020

Jenis Ikan	Rp (juta rupiah)
Tongkol Jabrik	15469,28635
Layur	13219,29575
Cumi-cumi	8413,7965
Udang Krosok	7906,9603
Tongkol Tuna	6061,3555

Sumber: KUD Minosaroyo

Nilai Produksi Ikan dan Udang yang tercatat di KUD Minosaroyo Cilacap (juta rupiah)



Sumber: KUD Minosaroyo

Cilacap merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang mempunyai perbatasan dengan pantai. Wilayah bagian selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, sehingga menangkap ikan di laut merupakan salah satu sumber mata pencaharian penduduk. Karena perikanan laut merupakan sektor yang sangat dipengaruhi oleh faktor alam maka produksi ikan setiap tahunnya mengalami naik turun.

Secara umum produksi maupun nilai produksi perikanan di tahun 2020 mengalami kenaikan, pada komoditas ikan.

Produksi ikan laut pada tahun 2020 naik 520,12 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Nilai produksi ikan yang tercatat di TPI yang tergabung pada KUD Minosaroyo sebesar 9.272.498 Kg dengan nilai produksi setara 57.212.368.710 rupiah. Sementara untuk produksi udang yang tercatat di KUD Minosaroyo sebanyak 1.013.354 Kg, dengan nilai produksi sebesar 21.682.183.520 rupiah.

Cilacap juga mempunyai Pelabuhan Perikanan Samudera (PPSC). Untuk menunjang kegiatan bongkar muat maupun penjualan hasil perikanan laut, terdapat 10 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang tersebar di beberapa wilayah.

Tahukah Anda ? Apabila anda berkunjung ke pasar ikan di kawasan Teluk Penyu Cilacap, anda dapat membeli ikan segar dan sekaligus dimasakkan di sana.

11. LISTRIK & AIR BERSIH

Di Kabupaten Cilacap terdapat dua PLTU

Dengan beroperasinya dua PLTU di Cilacap diharapkan pasokan listrik Jawa Bali bisa terpenuhi.

Listrik merupakan salah satu sumber energi lain yang dibutuhkan oleh sektor rumah tangga maupun industri, baik untuk penerangan dan atau penunjang berbagai peralatan elektronik dan mesin-mesin. Oleh karena itu listrik menjadi sumber energi yang sangat vital.

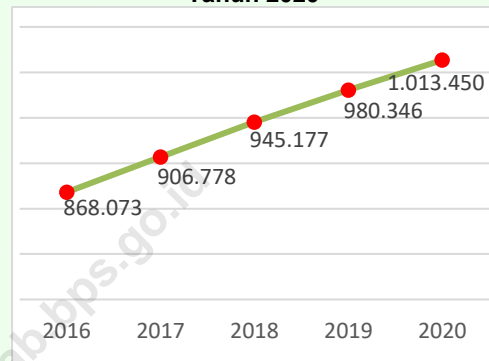
Seiring dengan meningkatnya jumlah perumahan penduduk, sarana ekonomi maupun sarana sosial, maka kebutuhan akan listrik juga mengalami peningkatan. Guna memenuhi kebutuhan listrik Jawa Bali yang terus meningkat maka di Cilacap telah dibangun PLTU Karangandri yang saat ini sudah berproduksi dan PLTU Buntun yang mulai berproduksi di tahun 2016.

Pelanggan listrik di Kabupaten Cilacap terus meningkat. Pada bulan Tahun 2020 pelanggan listrik tercatat sebanyak 1.013.450 pelanggan atau naik 3,4 persen dibandingkan dengan tahun 2019.

Penggunaan air bersih dari PDAM yang dikonsumsi oleh pelanggan rumah tangga pada tahun 2020 adalah sebanyak 12.127.317 M3 dengan nilai Rp. 77.231.931.900,-. Sedangkan pemakaian air bersih untuk golongan Industri Besar sebanyak 429.678 M3 dengan nilai Rp.5.898.946.650,-, menurun hampir separuh dari tahun sebelumnya. Pemakaian air untuk pelanggan Niaga Besar sebanyak 192.017 M3 senilai Rp. 2.456.829.000,- dan untuk pemakai pelanggan Sosial

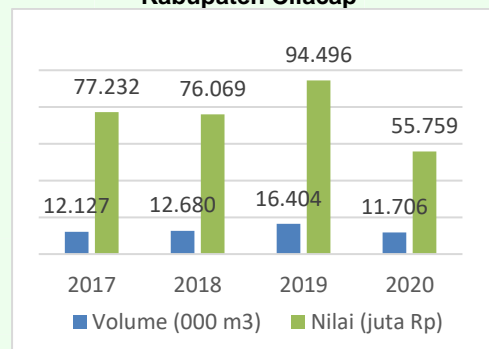
Umum sebanyak 529.716 M3 dengan nilai Rp. 2.324.506.050,-. Selain itu masih ada golongan perkantoran dan golongan lainnya yang juga memakai air bersih dari PDAM.

Pelanggan Listrik Cilacap selama Tahun 2020



Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka 2020

Jumlah Pemakaian dan Nilai Penjualan Air Bersih golongan Rumah tangga di Kabupaten Cilacap



Sumber : Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

Tahukah Anda ? Keberadaan PLTU Karangandri dan PLTU Buntun di Cilacap nantinya dapat memasok kebutuhan listrik Jawa Bali.

12. INDUSTRI PENGOLAHAN

Kegiatan industri memberikan andil terhadap penyerapan tenaga kerja.

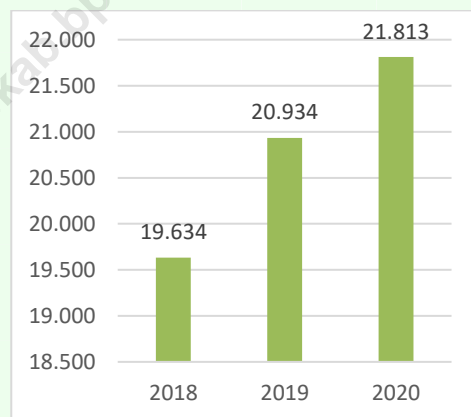
Kegiatan usaha Industri Rumahtangga di Kabupaten Cilacap menjadi tumpuan perekonomian keluarga.

Perusahaan industri di Cilacap mampu menyerap tenaga kerja dan menjadi lapangan usaha yang diandalkan untuk menunjang kegiatan ekonomi wilayah. Lapangan usaha ini menduduki urutan utama dalam memberikan sumbangan / kontribusi terhadap pembentukan PDRB Cilacap tanpa migas setelah itu diikuti oleh Pertanian Kehutanan dan Perikanan, Konstruksi, dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir kontribusi lapangan usaha Industri Pengolahan terhadap total nilai PDRB tanpa migas Kabupaten Cilacap adalah kisaran 32 persen.

Sektor Industri dibedakan menjadi industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumahtangga. Industri besar adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja minimal 100 orang, industri sedang adalah perusahaan industri dengan tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang, industri kecil adalah perusahaan industri yang jumlah tenaga kerjanya 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan industri rumahtangga adalah industri dengan tenaga kerja antara 1 sampai dengan 4 orang. Produk utama perusahaan industri di Cilacap bermacam-macam

antara lain Semen Dynamix, Pengalengan Ikan Tuna, Tepung Terigu, Gula Rafinasi, Pemintalan Benang Tenun, Krupuk Udang, Sohun, Pengantongan Pupuk Pusri, dll. Sementara industri rumah tangga yang banyak dilakukan oleh sebagian besar rumah tangga di pedesaan dan mampu menyerap tenaga kerja cukup banyak adalah industri makanan termasuk gula merah, industri anyaman dll.

Grafik Nilai Tambah Bruto ADHB tanpa migas sektor industri pengolahan di Kabupaten Cilacap (milyar rupiah)



13. HOTEL & PARIWISATA

Pantai menjadi obyek wisata andalan.

Karena letaknya dalam kota, Pantai Teluk Penyu menjadi obyek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal.

Jumlah usaha akomodasi di Kabupaten Cilacap pada tahun 2019 tercatat sebanyak 56 hotel dengan jumlah kamar 1.597 kamar. Dari hotel sebanyak itu, 14 diantaranya atau 24 persen merupakan hotel berklasifikasi bintang dengan jumlah kamar sebanyak 852 kamar. Sedangkan akomodasi/hotel non bintang sebanyak 42 usaha dengan jumlah kamar 745 kamar.

Tidak semua Kecamatan di wilayah Kabupaten Cilacap terdapat hotel. Dari 24 Kecamatan yang ada, keberadaan hotelnya hanya terdapat di 8 Kecamatan, itupun sebanyak 44 atau 78,6 persen berada di wilayah kota Cilacap. Kecamatan lain yang ada hotelnya yaitu Kecamatan Majenang, Sidareja, Kesugihan, Sampang dan Kroya.

Kabupaten Cilacap mempunyai beberapa obyek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Namun sesuai dengan letak geografisnya dimana Kabupaten ini merupakan daerah yang memiliki pesisir pantai maka obyek wisata andalannya pun berupa pantai. Obyek wisata pantai yang ada diantaranya Pantai Teluk Penyu, Pantai Ketapang Indah, Pantai Sodong, Pantai Widarapayung, Pantai Sedayu, Pantai Jetis, Pantai Srandil, pantai Karangpakis, Pantai Bunton dll. Selain itu ada Wana Wisata Selok, Benteng Pendem dan wisata ke Pulau Nusakambangan.

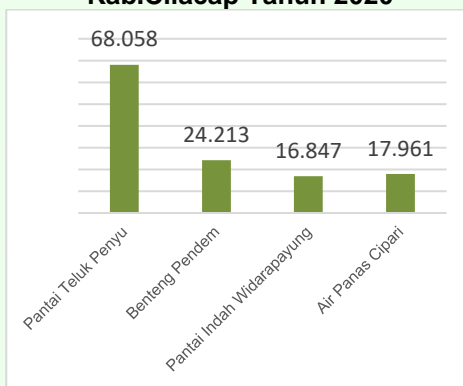
Dari sekian obyek wisata yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap, dari tahun ke tahun obyek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan adalah Pantai Teluk Penyu.

Pada tahun 2020 wisatawan nusantara yang berkunjung ke objek wisata ini sebanyak 68.058 orang dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 510.435.000,-

Statistik Perhotelan di Cilacap

Uraian	2018	2019	2020
Hotel Bintang	14	14	14
Jml Kamar	869	852	852
Kapasitas Tempat Tidur	1318	1274	1274
Hotel Non Bintang	40	42	42
Jml Kamar	718	745	745
Kapasitas Tempat Tidur	960	1022	1014

Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan di Obyek Wisata tertentu Kab.Cilacap Tahun 2020



Sumber: Cilacap Dalam Angka 2021

Tahukah Anda? Pulau Nusakambangan memiliki beberapa objek menarik untuk wisata. Di antaranya adalah Pantai Pasir Putih yang letaknya di pesisir selatan Pulau

14. TRANSPORTASI

Ketersediaan sarana transportasi sebagai penunjang pembangunan Kabupaten Cilacap memiliki sarana transportasi yang lengkap. Cilacap memiliki Bandara Tunggul wulung, Pelabuhan Samudera Tanjung Intan, beberapa stasiun kereta api dan sarana angkutan jalan raya.

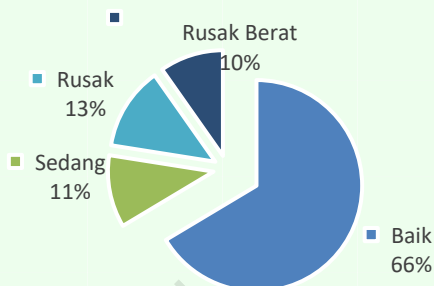
Kondisi Jalan dan Kelas Jalan Di Kabupaten Cilacap

Kriteria Jalan	Panjang Jalan (Km)	
	2019	2020
1. Jalan Negara	173,540	173,540
2. Jalan Propinsi	90,850	90,850
3. Jalan Kabupaten	1.269,202	1.269,202
Jalan Kabupaten :		
Jenis Permukaan	1.269,202	1.269,202
- Diaspal	1.124,621	1.009,674
- Beton	112,928	135,698
- Kerikil	30,053	123,423
- Tanah	1,600	0,407
Kondisi Jalan	1.269,202	1.269,202
- Baik	813,453	842,998
- Sedang	161,027	140,586
- Rusak	271,753	161,788
- Rusak Berat	22,969	123,830
Kelas Jalan	1.269,202	1.269,202
- Kelas I	-	-
- Kelas II	-	-
- Kelas III	-	-
- Kelas IIIA	-	-
- Kelas IIIB	-	-
- Kelas IIIC	1.269,202	1.269,202

Sumber: Kabupaten Cilacap Dalam Angka 2021

Panjang jalan Kabupaten di Kabupaten Cilacap menurut data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) pada tahun 2020 tercatat 1.269,202 km, sebagian besar merupakan jalan aspal dan beton, dimana hanya sekitar 0,407 km yang merupakan jalan tanah/lainnya. Dari 1.269,202 km panjang jalan tersebut 77,50 persen dalam kondisi baik atau sedang.

Kondisi Jalan di Kabupaten Cilacap Tahun 2020



Pada tahun 2020 jalan kabupaten dengan kondisi baik sepanjang 842,998 km atau sekitar 66,42 persen, kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 64 persen saja. Jalan dengan kondisi sedang sepanjang 140,586 km atau 11,08 persen. Untuk jalan dengan kondisi rusak sepanjang 161,788 km atau berkurang dari tahun sebelumnya yaitu 271,753 km. Sementara jalan yang rusak berat di tahun 2020 bertambah sepanjang 100,861 km dari tahun sebelumnya yang hanya 22,969 km. Kerusakan jalan di Cilacap lebih disebabkan oleh kelebihan beban muatan kendaraan berat yang melewatinya, dan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas jalan adalah dengan cara pengecoran.

Tahukah Anda ? Bandara Tunggul Wulung Cilacap selama pandemi covid-19 tidak melayani penerbangan komersil. Ini tidak termasuk pesawat latih yang tetap terbang selama masa pandemi.

14. TRANSPORTASI

Meskipun hanya melayani kegiatan bongkar muat barang, pelabuhan Tanjung Intan memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan kegiatan perekonomian di Jawa Tengah.

Selain sarana angkutan darat Cilacap juga mempunyai bandara Tunggul Wulung yang melayani penerbangan reguler Jakarta – Cilacap. Disamping untuk penerbangan reguler bandara Tunggul Wulung Cilacap juga digunakan sebagai sarana pendidikan sekolah pilot. Pada tahun 2020 jumlah penumpang turun dan penumpang naik di Bandara Tunggul Wulung mengalami penurunan. Penumpang yang datang mengalami penurunan sebanyak 1,2 persen sementara penumpang yang berangkat turun sebanyak 6,5 persen. Penurunan ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang melanda seantero dunia, yang menyebabkan pesawat komersil tidak melakukan penerbangan sejak April 2020.

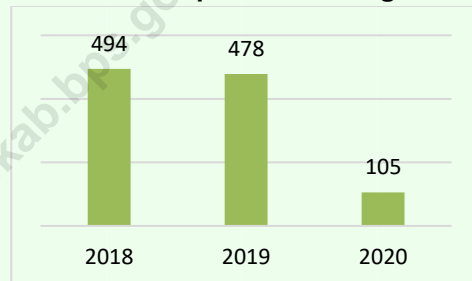
Karena letak geografisnya yang berada di pesisir pantai maka Cilacap pun mempunyai pelabuhan samudera yaitu pelabuhan samudera Tanjung Intan. Walaupun pelabuhan ini tidak melayani angkutan penumpang, akan tetapi keberadaan pelabuhan samudera Tanjung Intan sangat berperan sebagai pintu gerbang Propinsi Jawa Tengah bagian selatan khususnya di dalam kegiatan ekspor import maupun bongkar muat barang-barang dari manca negara maupun antar pulau di wilayah Nusantara. Jenis Komoditi strategis yang diangkut diantaranya adalah BBM, Batubara, Pasir Besi, Clinker, Pupuk, Semen dll. Untuk angkutan BBM selain menggunakan sarana angkutan darat, rel dan kapal laut juga memakai pipa untuk pendistribusian di wilayah jawa.

Jumlah Pesawat Datang dan Jumlah Penumpang di Bandara Tunggul Wulung

	2018	2019	2020
Jumlah pesawat	494	478	105
Jumlah penumpang datang	4.363	4.307	501
Jumlah penumpang berangkat	5.253	4.909	626

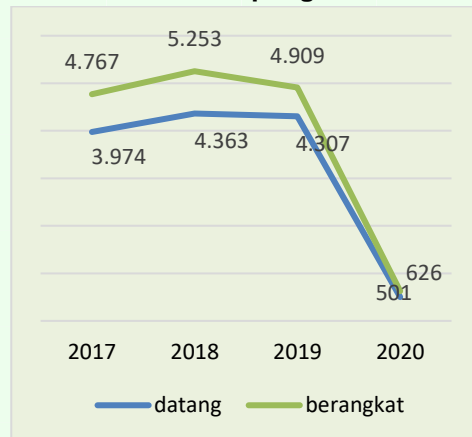
Catatan :*) jumlah pesawat termasuk pesawat latih.

Jumlah pesawat datang



Sumber: KDA 2021

Jumlah Penumpang Pesawat



Tahukah Anda ? Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap merupakan pelabuhan yang khusus menyelenggarakan kegiatan perdagangan baik dalam negeri maupun ekspor dan impor.

15. KEUANGAN DAERAH

APBD Cilacap 56,44 persen ditopang oleh dana Perimbangan

PAD Kabupaten Cilacap tahun 2020 turun 2,25 persen dibanding Tahun 2019

Pajak merupakan salah satu komponen dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cilacap. Tahun 2020 Pemerintah Daerah menargetkan pemasukan dari pajak sebesar Rp. 199.810.000,000,-. Dari target sebanyak itu realisasinya mencapai Rp. 203.189.000,- ini berarti terlampaui 1.69 persen sementara Tahun 2019 Pemerintah Daerah menargetkan pemasukan dari pajak sebesar Rp.193.950.000,-. Dari target sebanyak itu realisasinya mencapai Rp. 209.476.000,- ini berarti terlampaui 8.01persen. Dari jumlah nilai pajak yang masuk pada 2020 yang memberikan pemasukan terbesar adalah Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp. 76.771.075.330,- atau 37.78 persen dari total penerimaan pajak, diikuti Pajak Penerangan Jalan yang realisasinya sebesar Rp. 74.972.642.285,- atau 36.90 persen.

Jumlah Pendapatan Daerah Kabupaten Cilacap pada tahun 2020 tercatat sebesar 3.150 milyar rupiah, turun sebesar 3.74 persen dibanding Tahun 2019. Kontribusinya adalah 18.77 persen merupakan pendapatan asli daerah (PAD) atau sekitar 591 milyar rupiah, dana perimbangan 58.88

persen atau sekitar 1.854 milyar rupiah serta berasal dari lain-lain pendapatan yang sah sebesar 22.34 persen atau sekitar 704 milyar rupiah.

Statistik Penerimaan Pajak Kabupaten Cilacap Posisi Akhir Tahun (Desember)

Rincian	2019	2020
Realisasi (juta rupiah)		
Target	193.950	199.810
Realisasi	209.476	203.189
Persentase (%)	108.01	101.69

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2021

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Cilacap (dalam jutaan rupiah)

Rincian	2019	2020
Pendapatan (juta rupiah)	3.272.520	3.150.215
- PAD	574.055	591.372
- Dana Perimbangan	2.000.297	1.854.865
- Lain-lain yang sah	698.166	703.977
Belanja (juta rupiah)	2.770.346	2.605.510
- Belanja tdk langsung	661.578	489.368
- Belanja langsung	2.108.768	2.116.142

Tahukah Anda ? *Besarnya belanja tidak langsung belanja pegawai persentasinya 92,56 persen dari DAU.*

16. HARGA-HARGA

Inflasi di Cilacap masih terkendali

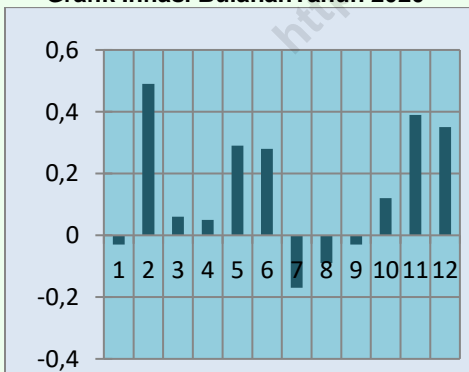
Meskipun di saat-saat tertentu ada harga beberapa komoditas yang naik namun inflasi Cilacap relatif bisa terkendali

Laju Inflasi Kota Cilacap Tahun 2020

Bulan	2019 (2018=100)	2020 (2018=100)
Inflasi th kalender	2,19	1,71
- Januari	0,33	-0,03
- Februari	-0,25	0,49
- Maret	0,32	0,06
- April	0,26	0,05
- Mei	0,19	0,29
- Juni	0,75	0,28
- Juli	0,14	-0,17
- Agustus	0,33	-0,09
- September	-0,46	-0,03
- Oktober	-0,07	0,12
- Nopember	0,16	0,39
- Desember	0,5	0,35

Sumber: BPS Kab. Cilacap

Grafik Inflasi Bulanan Tahun 2020



Sumber: Cilacap Dalam Angka 2020

Inflasi di kota Cilacap sepanjang tahun 2020 relatif terkendali, artinya tidak ada lonjakan harga yg berarti yang sumbangan terhadap inflasinya menjadi tinggi. Untuk angka inflasi tahun kalender sebesar 1,71, angka ini lebih rendah dibanding dengan angka inflasi yang terjadi pada tahun 2019 yang sebesar 2,19 persen.

Apabila dilihat perkembangan laju inflasi selama tahun 2020 maka tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 0,49 persen dan bulan November yaitu sebesar 0,39 persen. Sementara di bulan Januari, Juli, Agustus dan September terjadi deflasi masing-masing sebesar 0,03 persen; 0,17 persen; 0,09 persen; dan 0,03 persen.

Tingginya inflasi di bulan Februari dimungkinkan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga terjadi kenaikan harga untuk beberapa komoditas. Kenaikan inflasi terbesar utamanya ada pada kelompok bahan makanan dan transportasi. Sementara bulan Desember bertepatan dengan libur Natal dan Tahun Baru.

Selanjutnya untuk mengetahui perkembangan harga barang-barang yang menjadi kebutuhan pokok/utama masyarakat Kota Cilacap, maka BPS Cilacap melakukan monitoring harga konsumen secara berkala terhadap harga barang-barang pokok konsumsi rumah tangga. Apabila terjadi gejolak harga maka tugas TPID (Tim Penanggulangan Inflasi Daerah).

Tahukah Anda? Cilacap merupakan salah satu kota dari 90 kota di Indonesia yang menjadi barometer penghitungan inflasi nasional.

17. PENGELUARAN PENDUDUK

Tingkat kesejahteraan penduduk Cilacap membaik

Apabila didekati dengan ukuran pengeluaran, menunjukkan bahwa tingkat pendapatan penduduk Cilacap mengalami peningkatan

Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat pendapatan per kapita sebulan adalah dengan melihat rata-rata pengeluaran penduduk per kapita per bulan. Demikian pula pendapatan per kapita sebulan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Cilacap mengalami peningkatan, indikasi ini ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai proxy pendapatan yaitu Rp.871.386,- per kapita per bulan di tahun 2019 menjadi Rp.902.683,- di tahun 2020 atau naik 3,59 persen.

Tingkat kesejahteraan juga dapat dilihat berdasarkan pola konsumsi penduduk. Pola konsumsi ini biasanya ditunjukkan dengan makin membesarnya nilai konsumsi untuk bukan makanan dan menurunnya nilai konsumsi untuk makanan.

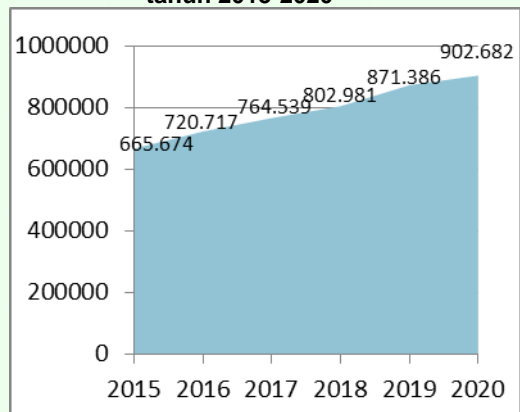
Hasil SUSENAS menunjukkan bahwa persentase pengeluaran non makanan penduduk Kabupaten Cilacap pada tahun 2020 sebesar 52,55 persen. Sedangkan proporsi pengeluaran untuk makanan sebesar 47,45 persen. Yang menarik bahwa tahun 2020 proporsi konsumsi non makanan sudah lebih besar dari pada konsumsi makanan, namun tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018 persentase konsumsi

makanannya sedikit lebih tinggi dari pada non makanan. Ini mengindikasikan bahwa di tahun 2020 separuh pendapatan penduduk Cilacap digunakan untuk konsumsi non makanan dan sisanya untuk kebutuhan makanan pokok.

Pengeluaran Per kapita per bulan Kabupaten Cilacap

Uraian	2018	2019	2020
Besaran Pengeluaran (Rp)			
Makanan	416.371	435.509	428.316
Non Makanan	386.610	435.877	474.366
Jumlah	802.981	871.386	902.683
Persentase Pengeluaran (%)			
Makanan	51,85	49,98	47,45
Non Makanan	48,15	50,02	52,55
Jumlah	100	100	100

Grafik pengeluaran per kapita per bulan Dalam Ribuan Kabupaten Cilacap tahun 2015-2020



Tahukah Anda ? Tahun 2020 rata-rata pengeluaran konsumsi penduduk Cilacap untuk makanan lebih sedikit daripada konsumsi non makanan.

18. PERDAGANGAN

Tempat usaha minimarket tumbuh pesat

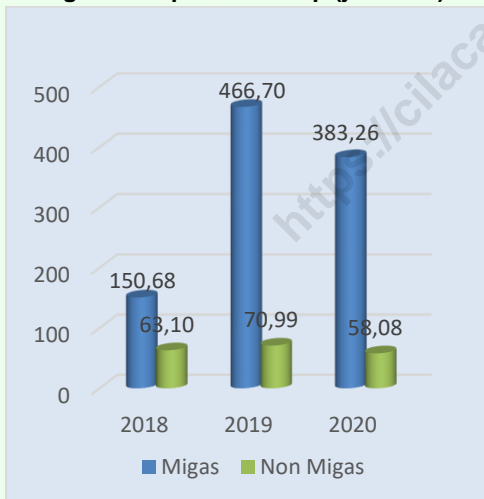
Keberadaan mini market sampai saat ini sudah merambah ke hampir seluruh Kecamatan di Kabupaten Cilacap.

Banyaknya pasar menurut jenisnya di Kabupaten Cilacap

Jenis Pasar	2018	2019	2020
- Dept. Store	2	2	1
- Pasar Swalayan	184	184	188
- Pusat Perbelanjaan	0	0	0
- Pasar Umum	33	33	33
- Pasar Hewan	1	1	1
- Pasar Buah	0	0	0
- Pasar Ikan	1	1	1
- Lain-lain	82	82	82
JUMLAH	303	303	306

Sumber: Cilacap Dalam Angka 2020

Realisasi nilai ekspor Migas dan Non Migas Kabupaten Cilacap (juta US\$)



Beberapa tahun terakhir ini pertumbuhan pasar swalayan berupa minimarket di Kabupaten Cilacap tumbuh cukup pesat. Keberadaannya bukan hanya ada di jalan-jalan utama saja tetapi sudah menyebar di sekitar pemukiman penduduk hingga ke pelosok desa. Hal ini selain membantu penyerapan tenaga kerja tapi juga dapat mendorong perkembangan perekonomian di daerah serta memudahkan konsumen untuk dapat berbelanja kapanpun. Namun di sisi lain keberadaan pasar swalayan ini sangat mengganggu aktivitas pasar-pasar tradisional karena omzet yang mereka terima menjadi berkurang.

Tahun 2020 nilai ekspor di Kabupaten Cilacap sangat didominasi oleh ekspor migas yaitu senilai (US\$) 383.264.193,49 atau turun sebesar 17,88 persen dibanding tahun 2019. Penurunan ini disebabkan karena turunnya harga minyak dunia, bila dilihat dari volume nya meningkat dibanding tahun 2019. Sementara nilai ekspor non migas mengalami penurunan dari (US\$) 70.994.796,41 di tahun 2019 menjadi (US\$) 58.079.505,90 di tahun 2020 atau turun sebesar 18,19 persen.

Kontribusi nilai ekspor non migas terhadap total nilai ekspor di tahun 2020 adalah sebesar 13,16 persen, sementara tahun 2019 kontribusinya mencapai 13,2 persen.

Tahukah Anda ? Keberadaan minimarket saat ini menjadikan sebagian besar konsumen khususnya yang di perkotaan lebih sering berbelanja di tempat ini daripada pergi ke pasar-pasar tradisional.

18. PENDAPATAN REGIONAL

Perekonomian Cilacap tahun 2020 mengalami kontraksi -1,35 persen
Mulai tahun 2014 publikasi Pendapatan Regional menggunakan tahun dasar 2010

Pendapatan regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah selama satu tahun.

Tahun 2020 PDRB Kabupaten Cilacap tanpa minyak Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) 65,89 triliun rupiah, sedangkan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) nilainya sebesar 46,79 triliun rupiah.

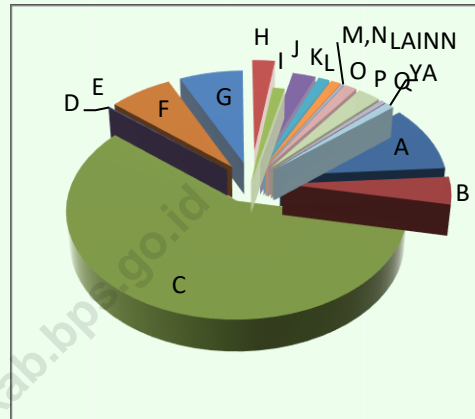
Apabila dihitung dengan minyak PDRB Kabupaten Cilacap tahun 2020 ADHB nilainya 105,036 triliun rupiah sedangkan berdasarkan ADHK sebesar 59,934 triliun rupiah.

Secara umum perekonomian di Cilacap dalam beberapa tahun terakhir ini relatif terjaga dengan pertumbuhan pada kisaran 5 persen. Tahun 2016 laju pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,09 persen, tahun 2017 sebesar 5,33 persen, tahun 2018 tumbuh sebesar 5,56 persen, tahun 2019 tumbuh melambat sebesar 4,00. Sedangkan pada tahun 2020 terjadi kontraksi sebesar 7,93 dikarenakan pandemi Covid-19.

Apabila dilihat dari struktur ekonomi Kabupaten Cilacap tahun 2020 Atas Dasar Harga Berlaku tanpa minyak maka industri pengolahan (Kategori C) merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Cilacap yaitu sebesar 33,10 persen. Sektor lain yang juga memberikan andil besar adalah sektor Pertanian (Kategori A), dan sektor Perdagangan (Kategori G) dan

konstruksi (Kategori F) masing-masing sebesar 15,95 persen, 10,78 persen, dan 10,77 persen.

Struktur Ekonomi Kab. Cilacap Atas Dasar Harga Berlaku Tanpa Minyak tahun 2020



Sumber: PDRB Kab. Cilacap 2019

Perkembangan PDRB Kabupaten Cilacap Tanpa Minyak 2018 – 2020

Uraian	2018	2019	2020
PDRB ADHB (milyar)	64.597,36	65.709,45	65.893,07
PDRB ADHK (milyar)	45.087,51	47.428,13	46.788,67
PDRB per Kapita ADHB (000 Rp)	35.820,85	38.046,16	37.994,46
PDRB per Kapita ADHK (000 Rp)	26.219,84	27.461,17	26.978,71
Pertumbuhan Ekonomi	5,15	5,23	-1,35

Sumber: PDRB Kab. Cilacap 2020

Tahukah Anda ? Keberadaan pengolahan minyak di Cilacap berpengaruh besar terhadap pembentukan PDRB Cilacap maupun

20. PDRB PENGELUARAN

Konsumsi Rumah Tangga merupakan pengguna terbesar PDRB

PDRB Pengeluaran menunjukkan kemana pendapatan/produk domestic dibelanjakan.

**PDRB menurut Pengeluaran
Tahun 2018-2020 (Milyar Rupiah)**

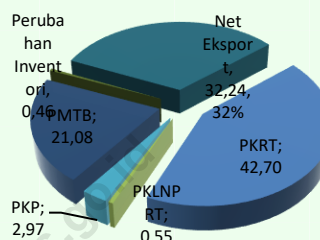
PDRB Penggunaan	2018	2019	2020
Konsumsi Rumah Tangga			
- ADHB	42.166,15	44.852,41	44.847,18
- ADHK 2010	31.313,58	32.597,21	32.393,08
- Distribusi (%)	38,01	39,31	42,7
- Pertumbuhan	4,36	3,43	-0,63
Konsumsi LNPRT			
- ADHB	526,16	588,51	582,63
- ADHK 2010	352,27	387,98	378,53
- Distribusi (%)	0,47	0,52	0,52
- Pertumbuhan	5,93	10,13	-2,44
Konsumsi Pemerintah			
- ADHB	3.188,79	3.282,35	3.121,20
- ADHK 2010	2.002,37	2.050,33	198,68
- Distribusi (%)	2,87	2,88	2,97
- Pertumbuhan	1,8	2,39	-3,1
PMTB			
- ADHB	20.622,17	22.625,44	22.137,17
- ADHK 2010	14.297,52	15.151,20	19.868,06
- Distribusi (%)	18,59	19,81	21,08
- Pertumbuhan	6,01	5,97	-2,29
Perubahan Inventory			
- ADHB	855,7	431,58	486,09
- ADHK 2010	361,29	353,58	478,06
- Distribusi (%)	0,77	0,38	0,46
- Pertumbuhan	-8	2,06	35,21
Net Ekspor			
- ADHB	43.569,20	42.306,05	33.861,76
- ADHK 2010	49.845,55	49.905,44	39.893,72
- Distribusi (%)	39,28	37,14	32,24
- Pertumbuhan	1,42	0,41	-19,27

Pada bab sebelumnya telah dibahas tentang pendapatan regional. Pendapatan regional membicarakan dari mana pendapatan tersebut berasal. Sementara pada PDRB pengeluaran membahas kemana saja pendapatan itu dibelanjakan.

Tidak seperti halnya pendapatan regional, PDRB Pengeluaran tidak bisa dibedakan antara migas dan non migas. Hal

ini dapat diilustrasikan bahwa migas membayar pajak, pajaknya dipergunakan oleh pemerintah untuk konsumsi. Konsumsi pemerintah tidak bisa dibedakan apakah berasal dari pajak migas atau yang lainnya.

Distribusi Pengeluaran PDRB 2020



Pada tahun 2020 porsi konsumsi rumah tangga adalah yang terbesar hingga mencapai 42,70 persen. Disusul kemudian oleh konsumsi untuk net ekspor sebesar 32,24 persen. Sebenarnya secara rata-rata PDRB yang dihasilkan di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah maupun wilayah lain, sebagian besar dikeluarkan untuk konsumsi rumah tangga termasuk juga di Cilacap. Lebih besarnya persentase net ekspor dibanding pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Cilacap disebabkan besarnya nilai produksi dan nilai tambah yang dihasilkan dari minyak pada pengilangan minyak PERTAMINA Cilacap. Hasil dari minyak itulah yang kemudian ekspor ke wilayah lain di luar Cilacap sehingga net ekspor Cilacap menjadi tinggi.

Diantara komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PKRT), Pengeluaran Konsumsi LNPRT, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP), PMTB dan Net Ekspor untuk tahun 2020 yang mengalami kontraksi tertinggi adalah pada Net Ekspor yaitu -19,27 persen, kemudian Konsumsi Pengeluaran Pemerintah -3,10 persen dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar -2,44 persen.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN CILACAP**

Jl. Dr Soetomo No. 16A cilacap
Telp./Fax. (0282) 534328
Homepage: <http://cilacapkab.bps.go.id>
email: bps3301@bps.go.id